

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana yang didalamnya meliputi penggalan data dan cara analisis data (Djiwandono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari berbagai buku referensi yang berkaitan dengan penelitian, Kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* Jilid satu, buku terjemah *Al-Akhlāq Li Al-Banīn*, buku maupun jurnal serta dokumen lainnya baik yang dicetak maupun dipublikasikan di media massa untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya..

Objek dari kajian penelitian ini yaitu tuntunan akhlak terpuji di dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn*, secara khusus bagaimana penerapannya dalam berkomunikasi melalui media sosial. Dengan demikian, desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang relevan, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, karena metode penelitian kualitatif ini menurut Satori dan Komariah (2010, hal. 199) disebut juga pendekatan naturalistik yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan menjawab permasalahan penelitiannya memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti, untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan peneliti, dalam konteks waktu dan situasi yang berkaitan.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Basrowi dan Suwandi (2008, hal. 1-2), bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Melalui pendekatan kualitatif diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan. Dalam hal ini, Moeloeng mengemukakan di dalam Basrowi & Suwandi (2008, hal. 187), bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tuntunan berakhlak terpuji dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* dan implikasinya dalam berkomunikasi melalui media sosial. Studi ini dilakukan untuk menyelidiki dan menggali nilai-nilai pendidikan akhlak terpuji yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* dan mencari korelasi yang tepat agar tuntunan akhlak terpuji tersebut mampu diaplikasikan dalam proses berkomunikasi melalui media sosial.

## 2. Metode Penelitian

Secara umum menurut metode penelitian dimengerti sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala dan isu tertentu (Raco, 2010).

Metode penelitian ini menggunakan metode non-interaktif, karena tidak mengumpulkan data dari hasil interaksi dengan manusia. Karena itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*). Jenis penelitian ini menyiapkan data-data yang di ambil melalui penelitian studi pustaka atau kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah di ambil dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan lain sebagainya (Asyafah, 2020).

Lebih dijelaskan secara detail lagi bahwa setidaknya ada empat ciri utama penulis dalam penelitian teknik kepustakaan ini; Pertama, Bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) data bukan dengan pengetahuan langsung di lapangan. Kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti

tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan data yang ada di perpustakaan. Ketiga, Bahwa data pustaka pada umumnya adalah data sekunder, jadi peneliti memperoleh bahan atau data dari tangan kedua dan bukan dari orisinil dari data pertama di lapangan. Keempat, bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Supriyadi, 2016). Oleh karena itu, maka peneliti mengumpulkan sumber-sumber data dari dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, jurnal dan artikel ilmiah serta literatur lainnya tentang tuntunan akhlak terpuji yang terdapat di dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* untuk ditelaah dan dieksplorasi lebih jauh.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi bagi peneliti untuk memperoleh data secara menyeluruh, sebagai narasumber dalam penelitian ini (Asyafah, 2020).

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat tekstual atau konsep-konsep, karena penelitian ini termasuk ke dalam penelitian jenis literatur. Maka dari itu penelitian ini tidak menggunakan partisipan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data secara menyeluruh, sehingga peneliti bertindak sendiri menelusuri dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar penelitian akurat dan sesuai dengan rumusan serta tujuan yang telah ditetapkan. Demikian pula teknik analisis data juga dilakukan langsung setelah data yang diperoleh sudah lengkap.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*library research*), maka penelitian ini dilaksanakan di dua ruang perpustakaan, yakni Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia dan Laboratorium Jurusan ilmu Pendidikan Agama Islam.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian (Hasan M. , 2002). Dan pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, karena data yang dapat diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti supaya lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2013).

Pada prinsipnya dalam penelitian ini, diutamakan mengumpulkan data-data supaya akurat, sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti menurut Basrowi dan Suwandi kedudukan dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian. Peneliti harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, dimana peneliti memposisikan diri sebagai perencana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan terakhir sebagai pelapor hasil penelitian.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang diperoleh kemudian dianalisa atau diolah oleh peneliti sehingga menjadi informasi baru sebagai bagian dari hasil penelitian. Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali

untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini, dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan (Subagyo, 1991).

Data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (*Library Research*). Bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruang perpustakaan maupun di internet.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer juga bisa berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 1 karangan Syekh Umar bin Ahmad Baraja.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data-data sekunder dalam penelitian ini menggunakan beberapa terjemahan kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 1 sebagai penunjang dari perumusan dan analisis data yang akan ditemukan. Dalam pengolahan data tersebut peneliti juga menggunakan semua buku-buku pendidikan serta dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi dengan cara mencari data-data

yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data yang terkumpul baik berupa catatan, dokumentasi, dan lainnya yang diambil dari kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid satu.

Menurut Sukmadinata (2012, hal. 216), studi pustaka berusaha mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan buku-buku, literatur, bahan pustaka yang menunjang dan ada keterkaitan dengan pembahasan peneliti. Setelah itu kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang terdapat di dalam sumber tersebut untuk memperkuat landasan teori serta analisis yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian pustaka dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menghimpun keterangan-keterangan yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid 1 karangan Syekh Umar bin Ahmad Baraja dan implikasinya dalam berkomunikasi melalui media sosial.
2. Mendalami, mencermati, dan menelaah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak terpuji, proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, serta implementasinya dalam berkomunikasi melalui media sosial.
3. Mengidentifikasi keterangan yang ada untuk mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yakni berkaitan dengan tuntunan akhlak terpuji dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn*, serta implikasinya dalam berkomunikasi melalui media sosial.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep (Asyafah, 2020).

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong (2012, hal. 248), analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.

Dikarenakan dalam penelitian ini peneliti mengkaji kandungan akhlak terpuji yang terdapat pada kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn*, sehingga metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan metode dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2013, hal. 92-99) yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Adapun tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam proses reduksi ini, melakukan pemilihan data untuk memilih data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah yang mampu menemukan dan menjawab pertanyaan penelitian yaitu analisis tentang tuntunan akhlak terpuji yang terdapat dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* yang kemudian dicari implikasinya dan dikaitkan dengan akhlak berkomunikasi melalui jejaring media sosial.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. Pada umumnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (mujib, 2008).

Adapun data analisis dari segi sumber, yakni dengan menganalisis data primer yang terdapat pada kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid satu. Setelah itu menganalisis dengan menggunakan kitab-kitab terjemahan dan dokumen-dokumen cetak maupun online, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel, bagan, kemudian uraian agar mempermudah pembaca untuk memahami isi dari kajian kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* tersebut. Oleh karena itu, proses analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kajian analisis fokus pada tuntunan akhlak terpuji di dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* jilid satu;
- b. Memberikan penjelasan terhadap data sesuai dengan hasil terjemah dan penjelasan dokumen-dokumen pendukung sejenis;
- c. Menganalisis makna isi kitab dengan tujuan untuk menemukan nilai-nilai tuntunan akhlak terpuji dan hubungannya dengan akhlak terpuji dalam berkomunikasi melalui media sosial.

## 3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori (mujib, 2008).

Setelah menempuh langkah-langkah yang disebutkan di atas, langkah terakhir yakni menarik kesimpulan dari kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* berkaitan



dengan tuntunan akhlak terpuji dan implikasinya pada hubungan berkomunikasi melalui media sosial, kemudian memberikan kejelasan atas gambaran mengenai nilai-nilai akhlak terpuji dalam kitab *Al-Akhlāq Li Al-Banīn* apa saja yang dapat diterapkan dalam berkomunikasi melalui media sosial.

